



Psikologi Lintas Budaya

Personality & Culture



Personality (Kepribadian)???



Pengertian Personality (Kepribadian)

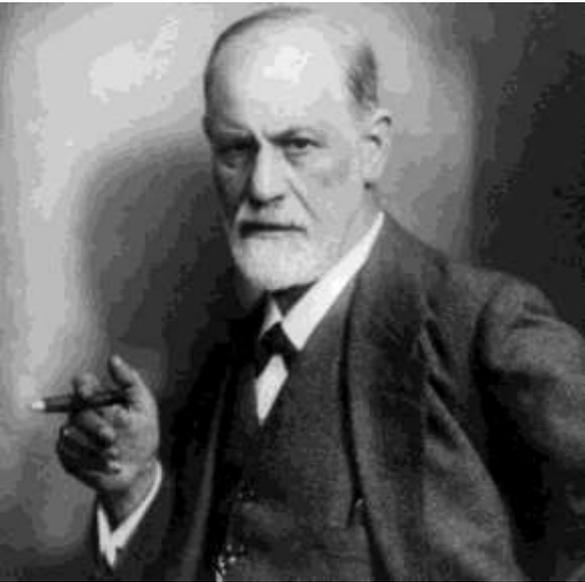
1. Pola yang cenderung menetap pada diri individu yang terdiri dari aspek psikis dan tingkah laku dimana pola tersebut mempengaruhi individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Allport, 2009).
2. Kepribadian adalah suatu hal yang mewakili karakteristik individu yang terdiri dari pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten (Pervi, 1984)

Sifat permanen dan karakteristik unik yang membedakan individu satu dengan individu yang lainnya.

Pendekatan dalam Studi Kepribadian

1. Pendekatan Psikoanalisis (Psychoanalysis Approach)
2. Pendekatan Tingkah Laku (Behavioral Approach)
3. Pendekatan Humanistik (Humanistic Approach)
4. Pendekatan Trait (Trait Personality)

A. Psychoanalysis Approach



Sigmund Freud



Karen Horney



C.J. Jung

A. Psychoanalysis Approach

Struktur Kepribadian Manusia:

1. Id

Insting dan libido → pleasure principle, avoid pain.

2. Ego

Aspek-aspek rasional dari kepribadian → controlling, postpone, reduction tension of Id → reality principle

3. Super Ego

Aspek moral dari kepribadian manusia (nilai, norma sosial)

A. Psychoanalysis Approach

Level Kepribadian Manusia:



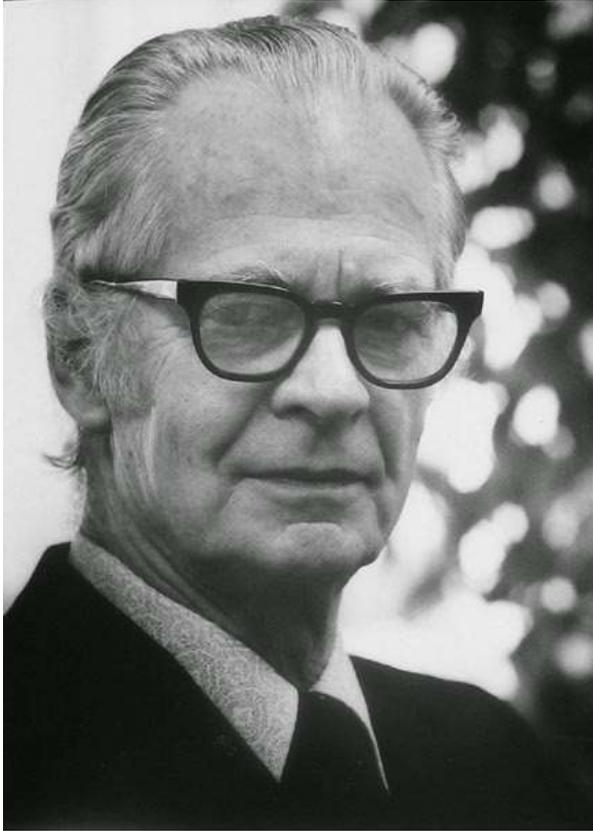
Defence Mechanisme:

- Represi → ditekan
- Denial → penolakan
- Projection → diproyeksikan
- Regression → kembali ke awal
- Rationalization → rasionalisasi
- Sublimation → diterima sosial
- Displacement → pengalihan

Tahap Perkembangan Kepribadian Freud

| Tahap | Usia | Tugas |
|---------|-------------|---|
| Oral | 0 – 1 tahun | Sumber kepuasan di bagian mulut |
| Anal | 1 – 3 tahun | Sumber kepuasan di bagian anal |
| Phallic | 4 – 5 tahun | Sumber kepuasan di bagian genital. Oedipus complex, anxiety. Belajar norma sosial |
| Latency | > 5 tahun | Mengembangkan sex roles and social relationship |

B. Behavioral Approach



B.F. Skinner



Albert Bandura

B. Behavioral Approach

Pandangan Tentang Manusia

- Behavioral approach hanya concern pada tingkah laku yang dapat diamati, diukur dan dimanipulasi.
- Psikologi manusia merupakan produk atau hasil dari proses pembelajaran dan dibentuk oleh pengalaman
- Proses pembelajaran: reinforcement, punishment, shaping, conditioning, dll.
- Kepribadian manusia hasil dari proses pembelajaran individu, yang dibentuk dari bayi dan anak-anak melalui prosen reinforcement dan punishment.

C. Humanistic Approach



Carl Rogers



Abraham Maslow

C. Humanistic Approach

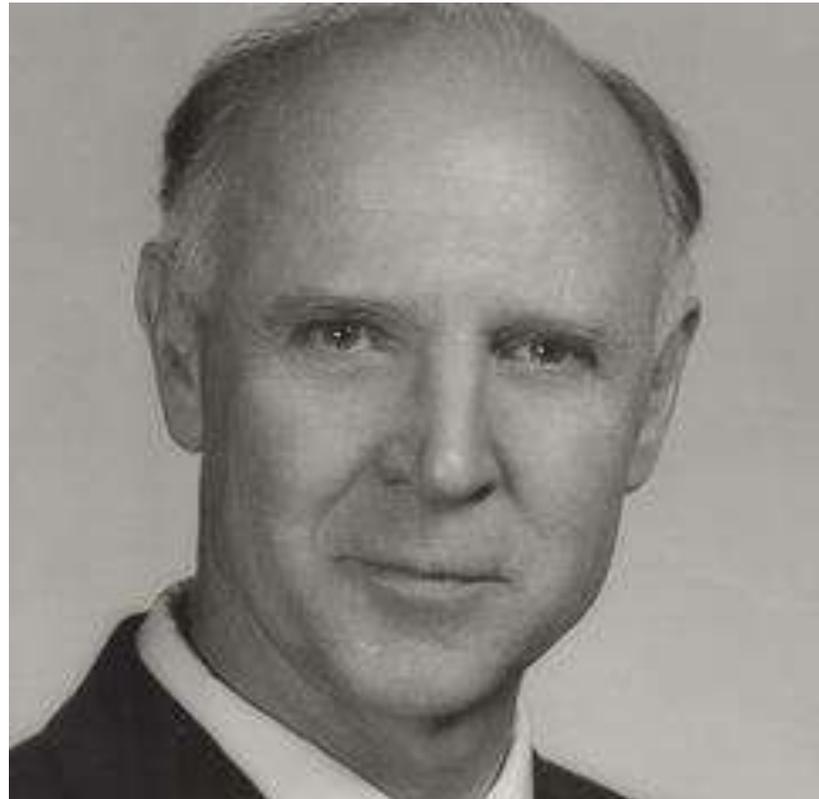
Pandangan Tentang Manusia

- Humanistic approach memandang manusia secara lebih positif dan optimis, lebih menekankan pada sisi kekuatan dan kebajikan manusia.
- Fokus pada kelebihan, aspirasi, kehendak bebas, serta optimalisasi dan potensi diri.
- Manusia memiliki kebutuhan untuk tumbuh, berkembang dan beraktualisasi diri (self actualisation) → ultimate goals
- Personality dapat berkembang sejauhmana individu menerima unconditional positive regards dan mencapai aktualisasi diri

D. Trait Approach



Gordon Allport



Raymond Cattell

D. Trait Approach

- Trait: Pola tingkah laku yang konsisten yang biasanya ditampilkan oleh individu di situasi tertentu (Matsumoto dan Juang, 2008).
- Karakteristik atau kualitas yang membedakan satu orang dengan orang lainnya.
- Trait dapat menentukan dan menyebabkan munculnya tingkah laku
- Individual traits dan common traits.

D. Trait Approach

- Trait kepribadian Eysenck:
Extraversion -- Introversion
Neuroticism -- Emotional Stability
Psychotism -- impulse control
- Big Five Personality:
Openness
Conscientiousness
Extroversion
Agreeableness
Neuroticism

- (1) *Extraversion*, ditandai oleh adanya semangat dan keantusiasan. Individu ekstraver bersemangat di dalam membangun hubungan dengan orang lain. Mereka tidak pernah sungkan berkenalan dan secara aktif mencari teman baru. Mereka tegas dan asertif dalam bersikap. Bila tak setuju, mereka akan menyatakan tidak sehingga mereka mampu menjadi pimpinan sebuah organisasi.

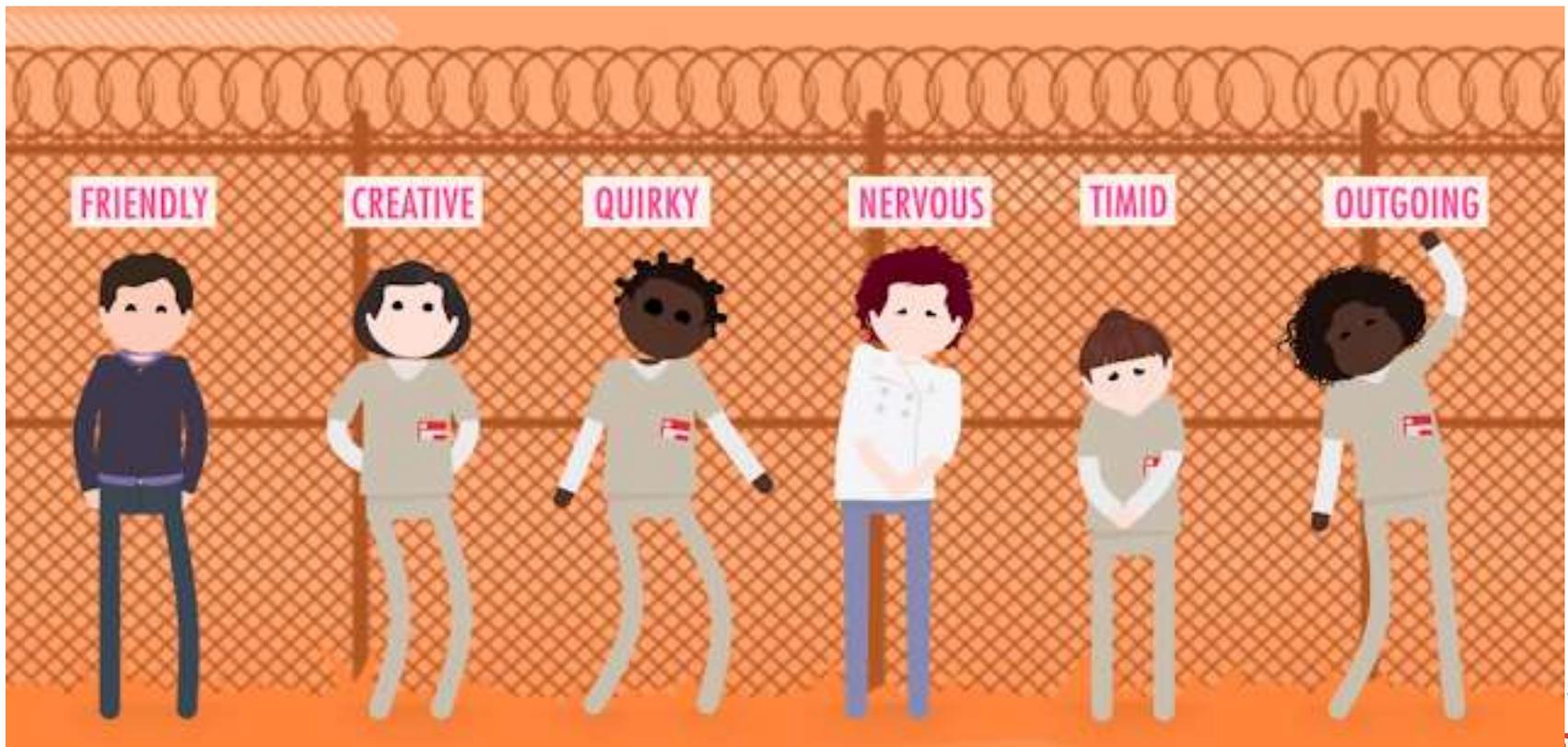
- (2) *Agreeableness*, mempunyai ciri-ciri ketulusan dalam berbagi, kehalusan perasaan, fokus pada hal-hal positif pada orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari mereka tampil sebagai individu yang baik hati, dapat kerjasama, dan dapat dipercaya. Untuk selanjutnya, dimensi ini disebut bergantian dengan kemufakatan.

(3) *Conscientiousness*, sungguh-sungguh dalam melakukan tugas, bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan menyukai keteraturan dan kedisiplinan. Di dalam kehidupan sehari-hari mereka tampil sebagai seorang yang hadir tepat waktu, berprestasi, teliti, dan suka melakukan pekerjaan hingga tuntas.

(4) *Neuroticism* sering disebut juga dengan 'sifat pencemas'. Sifat *neuroticism* ini identik dengan kehadiran emosi negatif seperti rasa khawatir, tegang, dan takut. Seseorang yang dominan sifat pencemasnya mudah gugup dalam menghadapi masalah-masalah yang menurut orang kebanyakan hanya sepele. Mereka mudah menjadi marah bila berhadapan dengan situasi yang tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Secara umum, mereka kurang mempunyai toleransi terhadap kekecewaan dan konflik.

(5) *Openness* atau *openness to experience* (keterbukaan). Dimensi ini erat kaitannya dengan keterbukaan wawasan dan orisinalitas ide. Mereka yang terbuka siap menerima berbagai stimulus yang ada dengan sudut pandang yang terbuka karena wawasan mereka tidak hanya luas namun juga mendalam. Mereka senang dengan berbagai informasi baru, suka belajar sesuatu yang baru, dan pandai menciptakan aktivitas yang di luar kebiasaan.

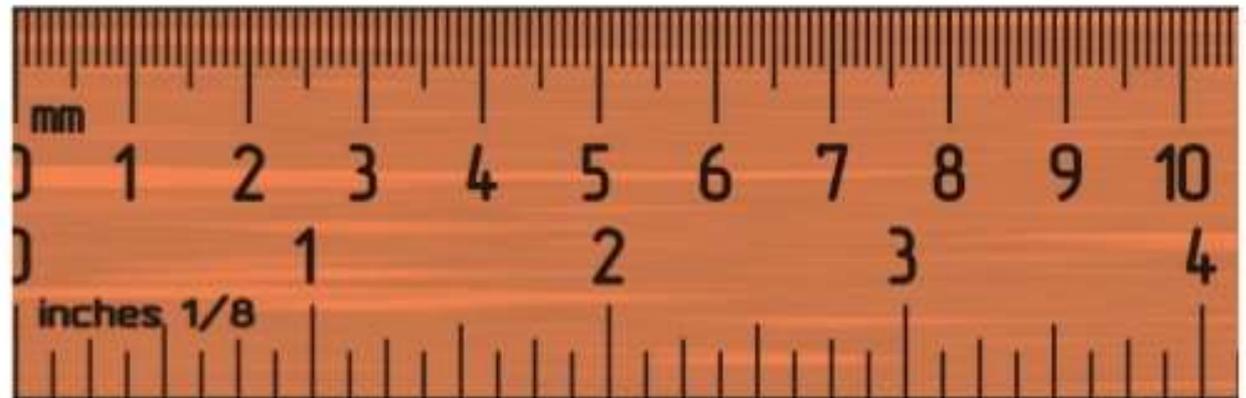
Measuring Personality



2 Hal yang sangat penting dalam pengukuran Psikologis:

- Validitas → Ketepatan alat ukur
- Reliabilitas → Konsistensi alat ukur

Measuring Personality



Metode Pengukuran Kepribadian:

- Self Report
 - Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI)
 - California Psychological Inventory (CPI)
- Projective Techniques
 - Rorschach Inkblot Technique
 - Thematic Apperception Test (TAT)
- Clinical Interviews
- Behavioral Assessments

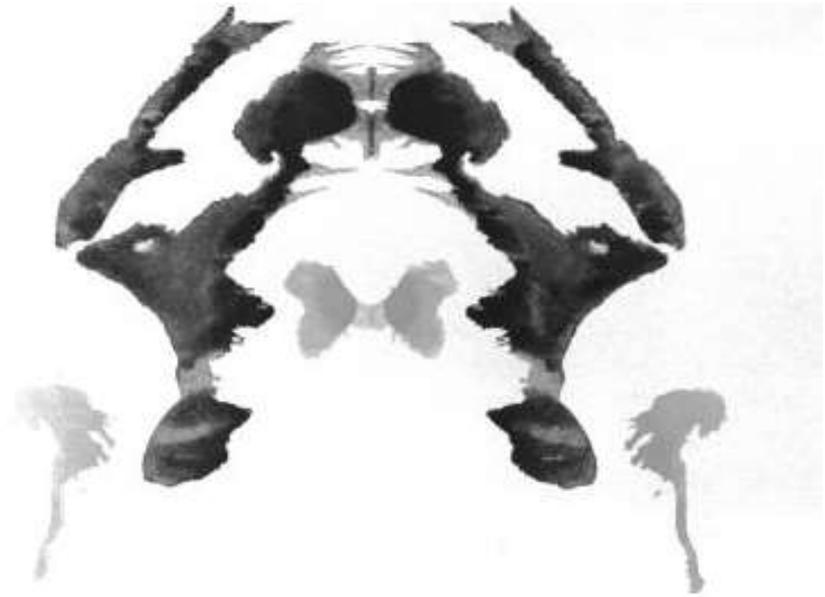
Contoh Alat Ukur/Test Kepribadian:

- Big Five Personality Inventory (BFI) Versi Indonesia

| No aitem | <i>Saya adalah seorang yang</i> |
|---|--|
| E1 | tidak kehabisan bahan pembicaraan |
| E6(R) | tertutup |
| E11 | bersemangat |
| E16 | mampu membangkitkan semangat orang lain |
| E21(R) | cenderung pendiam |
| E26 | suka berterus terang tanpa menyinggung perasaan orang lain |
| E31(R) | terkadang pemalu, canggung |
| E36 | mudah bergaul, supel |
| <i>Reliabilitas α dimensi <i>extraversion</i></i> | |
| A2(R) | cenderung mencari kesalahan-kesalahan orang lain |
| A7 | tidak mementingkan diri sendiri |
| A12(R) | mencari-cari masalah dengan orang lain |
| A17 | mempunyai sifat pemaaf |
| A22 | secara umum dapat dipercaya |
| A27(R) | dingin, suka menyendiri |
| A32 | suka memberi perhatian dan baik pada hampir setiap orang |

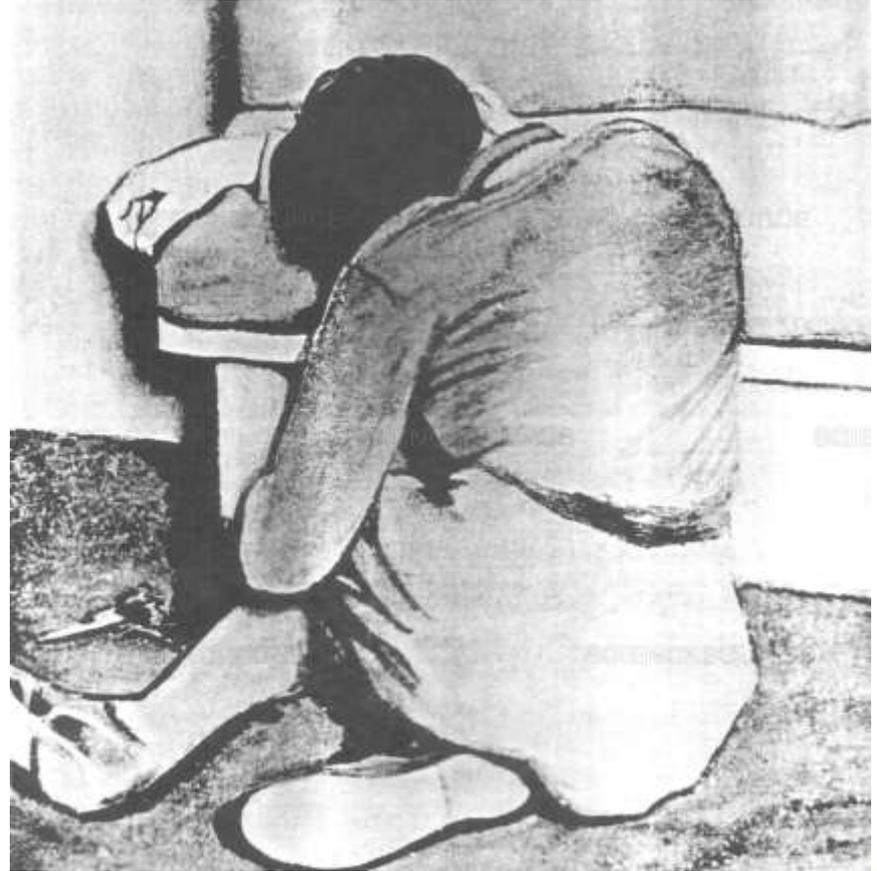
Contoh Alat Ukur/Test Kepribadian:

- Rorschach Inkblot Technique



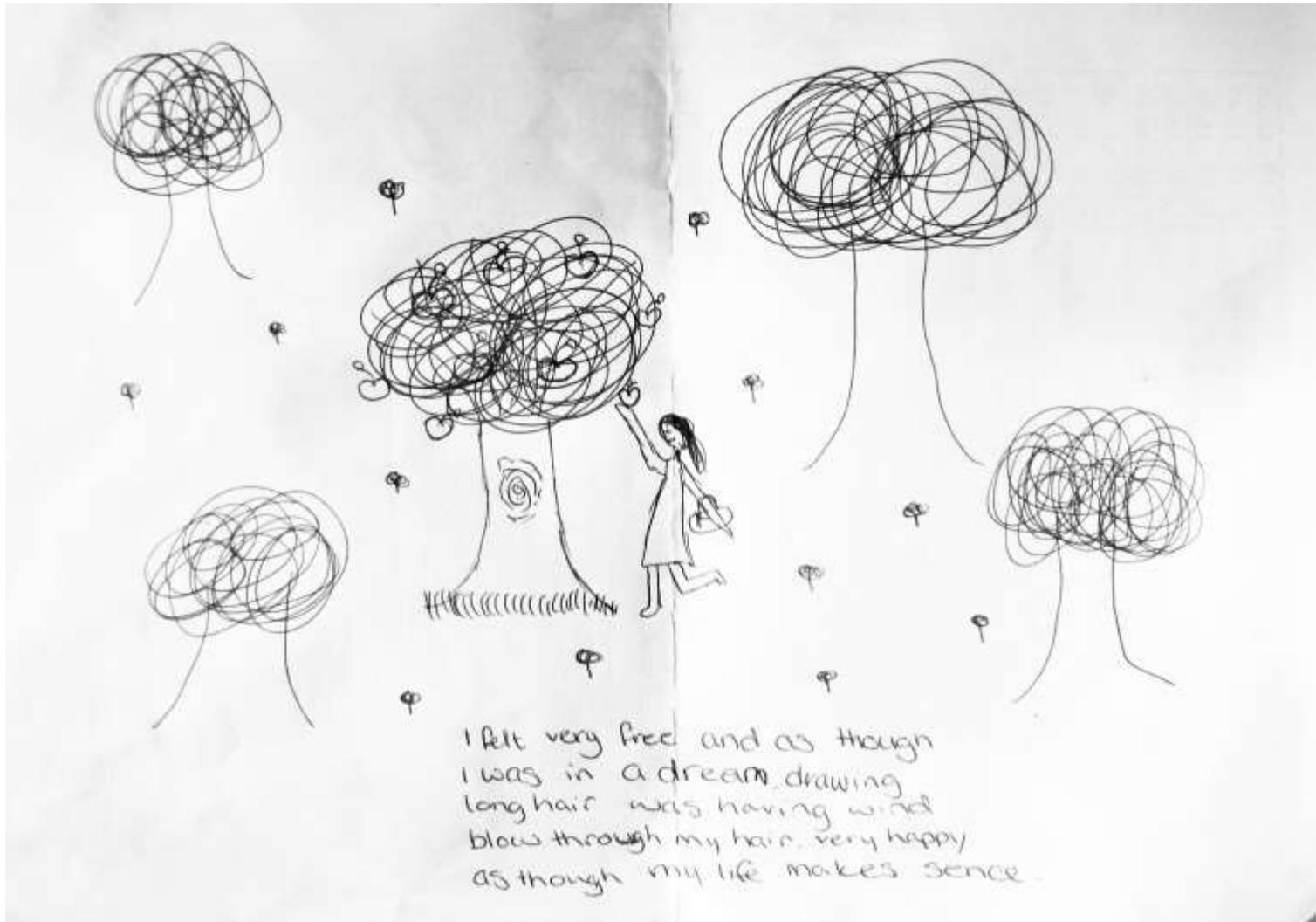
Contoh Alat Ukur/Test Kepribadian:

- Rorschach Inkblot Technique

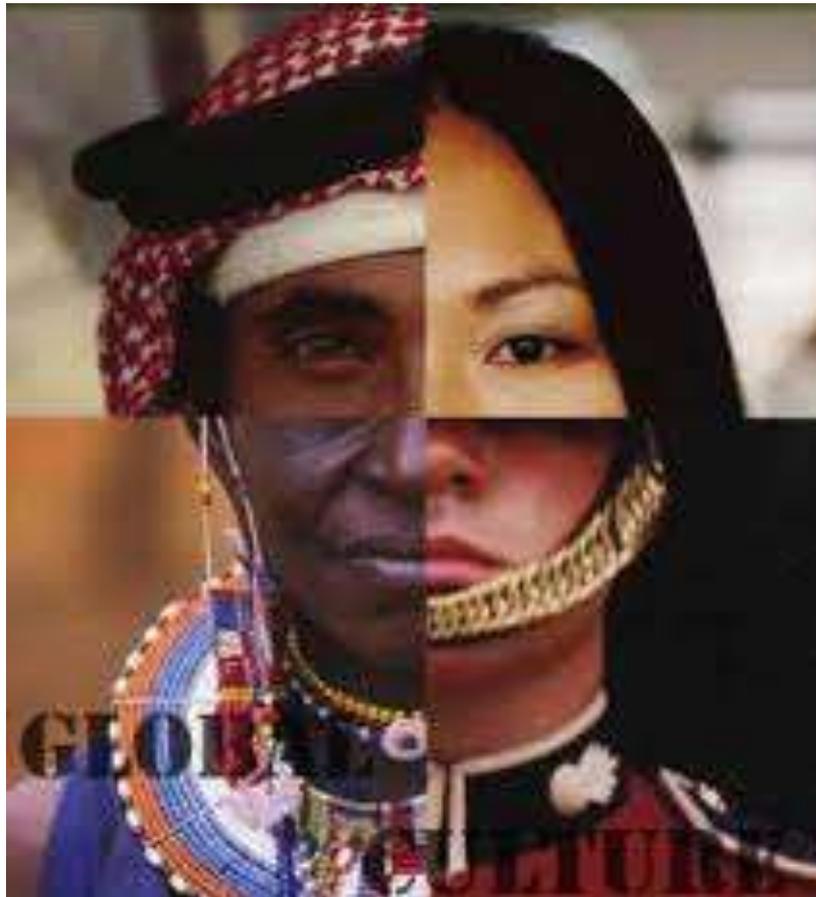


Contoh Alat Ukur/Test Kepribadian:

- Draw Tree-Person Personality Test



Personality dan Culture



- Personality dibentuk oleh 2 aspek yang saling berinteraksi:
 1. Genetis/biologis
 2. Lingkungan → pengaruh budaya
- Individual traits Vs Common traits
- Penelitian-penelitian personality lintas budaya (Barat – Asia – Afrika – Amerika Latin)

- Big Five Personality: → Universal di seluruh dunia
 - Openness
 - Conscientiousness
 - Extroversion
 - Agreeableness
 - Neuroticism
- Telah divalidasi di Belanda, China, Spanyol, Italia, Hungaria, Jerman, Rusia, Australia, Afrika Selatan, Filipina, Malaysia
- Di Indonesia Big Five Personality telah divalidasi oleh Neila Ramadhani (UGM).

Melibatkan 2 Psikolog Indonesia, penerjemah profesional, 1 moderator lulusan S3 Amerika, 3 orang pengujian item dan 790 responden

Trait lain selain Big Five Personality

- Fany Cheung, dkk mengembangkan alat ukur kepribadian untuk orang-orang China:

Harmony → Inner peace, menghindari konflik, equilibrium.

Relationship Orientation → Interaksi sosial

Modernization → respon terhadap modernisasi

Extravagance → hemat

Defensiveness

TUGAS PERSIAPAN UAS: (selasa, jam 8 pagi)

- Presentasi Kelompok Rencana Project
- Durasi Video
- Lokasi
- Konsep dan Script